PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN KUCING TIKUS PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI II JATIGREGES KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015 – 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Oleh :

CHUSNUL CHOTIMAH

NPM : 12.1.01.11.0371

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

CHUSNUL CHOTIMAH
NPM. 12.1.01.11.0371

Judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN KUCING TIKUS PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI II JATIGREGES KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, M.Pd	**Rosa Imani Khan, M.Psi**
NIDN. 0005076906	NIDN.0705068602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

CHUSNUL CHOTIMAH
NPM. 12.1.01.11.0371

Judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN KUCING TIKUS PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI II JATIGREGES KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 05 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd :
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi :
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi :

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN KUCING TIKUS PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI II JATIGREGES KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015 – 2016

CHUSNUL CHOTIMAH
NPM. 12.1.01.11.0371
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Rosa Imani Khan, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa rendahnya kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Pertiwi II Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk karena kurangnya konsentrasi anak pada saat di sekolah dan juga disebabkan pendekatan pembelajaran yang kurang menarik selain itu dalam memberikan materi komunikasi antara guru dan anak didik cenderung kurang hangat hanya terfokus pada terselesaikannya materi pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak didik, peneliti mencoba membuat media yang menarik bagi anak, yaitu melalui permainan kucing dan tikus agar anak-anak tertarik dan mudah memahami penjelasan peneliti. Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan dalam pembelajaran permainan kucing tikus pada anak kelompok B TK Periwi II Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal motorik kasar?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok B TK Pertiwi II Jatigreges Kecamatan Pace sejumlah 25 anak. Penelitian dilaksanakan pada tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPM, RPPH, lembar Observasi Guru dan Anak dan Lembar Penilaian Anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : bahwa penerapan permainan kucing tikus dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Pertiwi II Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015-2016. Pada Siklus I mendapatkan hasil prosentase ketuntasan belajar 36%, pada siklus II sudah ada peningkatan menjadi 70%, sedangkan pada Siklus III menjadi 92%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) bagi guru TK hendaknya dalam pembelajaran melalui permainan yang menarik dan mudah diingat (2) Bagi orang tua hendaknya di rumah menyediakan fasilitas dan senantiasa membimbing, mengarahkan dan mendampingi aktivitas anak dengan baik (3) Bagi lembaga hendaknya menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan prestasi hasil belajar anak.

Kata Kunci : kemampuan motorik kasar permainan kucing tikus.

I. LATAR BELAKANG

Anak-anak pada masa usia dini memerlukan berbagai layanan dan bantuan orang dewasa, dan kebutuhan jasmani sampai rohani. Di mana bentuk layanan tersebut diarahkan untuk memfasilitasi pertumbuhan sebagai peletakan dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal sesuai nilai, norma, serta harapan masyarakat. Dalam upaya mengoptimalkan segala

kemampuan yang dimiliki anak usia dini yang berdasarkan prinsip PAUD, seharusnya setiap pendidikan anak usia dini memahami setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangan karena segenap upaya yang dilakukannya harus berdasarkan pada tahapan tumbuh kembang anak agar mencapai basil yang maksimal.

Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan masa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tidak berdaya, kondisi ketidak berdayaan tersebut secara cepat 4 atau 5 tahun pertama kehidupannya, anak dapat mengendalikan gerakan kasar. Gerakan tersebut melibatkan bagian tubuh yang digunakan untuk berjalan, berlari. berenang dan sebagainya, Setelah berusia 5 tahun koordinasi otot-otot semakin baik yang melibatkan kelompok otot yang lebih kecil, melempar, menangkap bola, menulis dan menggunakan alat.

Upaya mengembangkan keterampilan motorik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktik, model yang baik, bimbingan, motivasi.

Cerdas melalui bermain merangkum kecerdasan gerak kinestetik, dengan kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide, dan perasaannya serta keterampilan mempergunakan tangan untuk mencipta atau mengubah sesuatu. Kecerdasan ini meliputi kemampuan motorik yang spesifik, seperti koordinasi keseimbangan keterampilan kekuatan, kelenturan. kecepatan dan keakuratan menerima rangsangan sentuhan dan tekstur. Latihan-latihan gerakan dasar lebih ditekankan dalam bentuk permainan yang sifatnya informal sesuai prinsip belajar mengajar di TK, yakni bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.

Melihat kenyataan bahwa demikian kompleksnya permasalahan tentang pengembangan motorik kasar pada anak usia dini, sudah seharusnya PAUD memaksimalkan perannya untuk turut mengembangkan beragam kebutuhan anak didik dalam proses peningkatan motorik kasar. Pada kenyataannya tidak sesederhana apa yang tertuang dalam berbagai teori. Banyak sebab yang menjadikan upaya pengembangan motorik kasar pada anak kurang maksimal.

Berbagai kendala dan hambatan sebagaimana yang dimaksud adalah seperti yang peneliti temukan pada kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi II Jatigreges, Kecamatan Pace – Kabupaten Nganjuk khususnya kelompok B yang menjadi subjek penelitian. Kemampuan motorik kasar anak masih terbatas, dan upaya pemberiannya tidak atau kurang terprogram. Dalam beberapa kegiatan permainan fisik yang diharapkan bisa mengembangkan motorik kasar anak didik yang diberikan oleh guru,

masih banyak anak yang belum bisa melakukan dengan benar, contohnya seperti anak kurang merespon dengan baik dalam permainan kucing tikus. Disamping itu kurangnya kesadaran akan pentingnya pengembangan motorik kasar pada diri anak, sehingga anak didik menjalankannya kurang sungguh-sungguh.

Kenyataan yang ada di TK Pertiwi II Jatigreges, Kecamatan Pace – Kabupaten Nganjuk bahwasanya pengembangan motorik kasar pada anak kelompok B TK Pertiwi II Jatigreges, Kecamatan Pace – Kabupaten Nganjuk masih rendah. Hal ini diketahui pada tingkat motivasi anak saat ini masih banyak yang malas untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam upaya mengembangkan kemampuan motoriknya.

Agar kegiatan pengembangan motorik kasar anak dapat terlaksana dengan baik, maka anak dituntut memiliki perhatian dan daya tahan yang baik pula. Seperti disiplin, kerjasama, kecepatan bereaksi, jujur, berkonsentrasi sesuai kemampuan anak. Dengan harapan bisa meningkatkan kemampuan pengembangan motorik kasar melalui permainan kucing tikus pada anak kelompok B TK Pertiwi II Jatigreges, Kecamatan Pace – Kabupaten Nganjuk.

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan adalah penelitian yang bukan menyangkut hal-hal statis, melainkan bentuk dinamis, yang menginginkan adanya perubahan kearah yang lebih baik dari suatu praktek pendidikan yang dilakukan guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart. Adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu : 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Pengamatan dan 4. Refleksi

B. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆), bintang dua (☆☆), bintang tiga (☆☆☆) dan bintang empat (☆☆☆☆)dan menghitung distribusi frekuensi

perolehan tanda bintang dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%\ .$$

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar/ kriteria ketuntasan mininal mencapai sekurang-kurangnya 75%)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan Dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan motorik kasar melalui kegiatan permainan kucing tikus pada anak kelompok B TK Pertiwi II Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dari pra tindakan, siklus 1, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan ketuntasan belajar anak pada tabel dibawah ini :

Tabel Hasil Penilaian Anak Mulai dari Pra Tindakan Sampai Dengan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	Bintang 1	13%	13%	0%	0%
2.	Bintang 2	52%	48%	30%	8%
3.	Bintang 3	22%	26%	50%	40%
4.	Bintang 4	13%	13%	20%	52%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada pra tindakan sebesar 35% dari 23 siswa, kemudian setelah diadakannya pada siklus 1 prosentase ketuntasan belajar anak meningkatkan menjadi 39%, pada siklus II ketuntasan belajar anak menjadi 70% dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 91%.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan guru menerapkan kegiatan melukis dengan menggunakan permainan kucing tikus dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak didik di TK Pertiwi II Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk membawa hasil. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan motorik kasar anak didik (dengan kriteria setelah dilakukan siklus III ketuntasan belajar mencapai 91%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan permainan kucing tikus dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B TK Pertiwi II

Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk sehingga hipotesis penelitian diterima.

B. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan kucing tikus dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Pertiwi II Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015-2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Depdiknas. 2006. *Pengembagan Fisik Motorik Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Dikti.

Masitoh. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : UT.

Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Rini Hidayani. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta : UT.

Sudono, Bambang. 1995. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta : UT

Suharjono, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Ilmiah.* Jakarta : Pustaka Prestasi.

Sujiono, Bambang. 2007. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta : UT

Sujiono, Yuliani, Nurani. 2007. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT. Indek

Sujiono, Yuliani, Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT. Indek

Seefeldt, Carol, Wasik, Barbara. 2008. *Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Lima Tahun Masuk Sekolah.* Jakarta: Indeks.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitaf Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Wardhani, IGAK. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Waseso, Iksan. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Universtas Terbuka.